

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis *willingness to Pay* (WTP) dan strategi pengembangan Kafe Kopi Gincu Kecamatan yang dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki 58% dengan rentang usia 14 – 24 tahun sebanyak 35%, dan rentang 35 – 44 tahun sebesar 29% dan dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 57% dan perguruan tinggi strata 1 sebanyak 39%. Kebanyakan dari pengunjung berprofesi sebagai Karyawan Swasta dengan jumlah 42% diikuti dengan pelajar/mahasiswa sebesar 25%. Jumlah pengunjung yang datang ke Kafe Kopi Gincu yang telah mengetahui tempat tersebut selama 1 tahun adalah sebesar 46%, sedangkan yang baru mengetahui Kafe Kopi Gincu sebesar 27%. Untuk frekuensi jumlah kunjungan ke Kafe Kopi Gincu dalam sebulan sebesar 25%, namun jumlah kunjungan lebih dari 3 kali dalam sebulan juga memiliki tingkat yang cukup tinggi sebesar 21%.
2. 62% responden bersedia untuk membayar lebih produk unggulan kopi signature gincu. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata WTP dapat adalah sebesar Rp2.193,00 yang dibulatkan menjadi Rp2.200,00.
3. Prioritas Strategi yang dianggap oleh pakar paling penting untuk dilakukan pada Kafe Kopi Gincu adalah dengan membentuk tim pengembang bisnis yang nantinya akan bertanggung jawab merumuskan kebijakan-kebijakan terkait pengembangan usaha Kafe Kopi Gincu yang disusul oleh peningkatan *skill* karyawan dengan memberikan *training* dan *upgrading*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak Kafe Kopi Gincu Kecamatan Sedong dalam upaya meningkatkan pengembangan Bisnisnya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesediaan membayar kopi signature gincu pada karakteristik konsumen yang rata-rata laki-laki dapat dilakukan dengan mengadakan promosi ataupun pemberian hadiah pada konsumen kopi gincu dan juga peningkatan kualitas dari kopi gincu untuk meningkatkan cita rasa.
2. Nilai rata-rata yang bersedia dibayarkan pengunjung Kafe Kopi Gincu dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penetapan kenaikan harga menu minuman yang dapat digunakan sebagai peningkatan sumber pemasukan usaha.
3. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana masih diperlukan seperti akses internet, papan petunjuk arah menuju kafe serta peningkatan pelayanan dari segi kecepatan waktu saji. Selain itu juga, manajemen Kafe Kopi Gincu Kecamatan Sedong sebaiknya terus berupaya melakukan inovasi menu misalnya camilan organik seperti edamame rebus sebagai teman kopi gincu agar dapat lebih menarik pengunjung yang datang.
4. Pihak manajemen sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook atau website, sehingga makin banyak lagi masyarakat yang mengenal akan keberadaan Kafe Kopi Gincu.